



Analysis the suitability of e-storybook French children's stories in learning French listening comprehension A2 CECRL

Lavrisha Rumanty Rachman¹, Tri Indri Hardini², Iis Sopiawati³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia

lavrishapixha7@upi.edu¹, tihardini@upi.edu², iis_sopiawati503@upi.edu³

ABSTRACT

E-storybooks are a growing type of digital media for teaching French. They enable students to learn independently. An analysis was conducted to determine the suitability of the materials used in the developed media. The focus of this study was to analyze the suitability of materials in e-storybook French children's stories for the F phase curriculum in learning French listening skills at level A2. The research was conducted using a qualitative approach with descriptive analysis. In this study, researchers found that children learned to listen to French stories at level A2 through e-storybook French children's stories. The results showed that the materials presented in the e-storybook French children's stories met the A2-level competency criteria based on CECRL, which were spread across various stories. The materials in the e-storybook French children's stories aligned with the phase F curriculum for learning French listening skills at level A2. The materials in this media were delivered as audio narratives, animated videos, and narrative text stories, enabling students to engage in new learning experiences and learn independently.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 21 Feb 2026

Revised: 5 Jul 2026

Accepted: 18 Jul 2026

Publish online: 20 Aug 2026

Keywords:

e-storybook; French learning materials; listening skills

Open access

Inovasi Kurikulum is a peer-reviewed open-access journal.

ABSTRAK

E-storybook merupakan salah satu jenis media digital yang terus berkembang untuk mengajar bahasa Prancis. Media ini memungkinkan murid belajar secara mandiri. Analisis dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi yang digunakan dengan media yang dikembangkan. Fokus penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian materi pada e-storybook French children's stories dengan Kurikulum Fase F dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A2. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa anak-anak belajar menyimak cerita bahasa Prancis untuk level A2 melalui e-storybook French children's stories. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam e-storybook French children's stories memenuhi kriteria kompetensi tingkat A2 berbasis CECRL yang tersebar dalam berbagai cerita. Materi dalam e-storybook French children's stories menyajikan konten yang sesuai dengan kurikulum fase F dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A2. Materi pada media ini disampaikan dalam format narasi audio, video animasi, dan teks narasi cerita yang memungkinkan murid memperoleh pengalaman belajar baru serta belajar secara mandiri.

Kata Kunci: e-storybook; keterampilan menyimak; materi pembelajaran bahasa Prancis

How to cite (APA 7)

Rachman, L. R., Hardini, T. I., & Sopiawati, I. (2026). Analysis the suitability of e-storybook French children's stories in learning French listening comprehension at A2 CECRL. *Inovasi Kurikulum*, 23(3), 681-694.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.



Copyright

2026, Lavrisha Rumanty Rachman, Tri Indri Hardini, Iis Sopiawati. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: lavrishapixha7@upi.edu

INTRODUCTION

Bahasa menjadi instrumen sentral dalam interaksi manusia, baik pada skala individu maupun dalam konteks sosial yang lebih luas. Pada tingkat personal, bahasa adalah sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada individu lain. Orang memerlukan bahasa untuk bekerja sama dalam bidang tertentu, seperti pendidikan, ekonomi, budaya, dan politik. Oleh karena itu, secara umum, masyarakat tutur global sedang bergerak menuju masyarakat tutur yang multilingual. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan yang ada, masyarakat semakin menyadari betapa pentingnya pembelajaran bahasa asing (Riskayanti & Asri, 2019). Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing menjadi bagian penting dalam berinteraksi secara global (Prasetya, 2021). Bahasa Prancis, sebagai salah satu bahasa resmi PBB dan bahasa yang digunakan secara luas di berbagai bidang seperti diplomasi, seni, dan kuliner, memiliki posisi penting dalam konteks internasional (Adinda *et al.*, 2025).

Banyak universitas, sekolah bahasa setingkat universitas, sekolah menengah negeri, dan sekolah swasta mengajarkan bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa asing di Indonesia (Syawalina, 2023). Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Prancis menjadi aset penting, baik untuk keperluan akademis maupun profesional. Tidak jauh berbeda dari pembelajaran bahasa asing lainnya, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis, murid harus menguasai empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*production écrite*). Setiap keterampilan ini memiliki tingkat kesulitan tersendiri (Hardini *et al.*, 2020). Keempat keterampilan tersebut saling terkait selama proses pembelajaran, sehingga tidak mungkin membedakannya satu sama lain.

Di era digital yang semakin maju, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah penggunaan e-storybook untuk mendukung pembelajaran bahasa asing (Adnyanawati & Abadi, 2021), terutama pada aspek keterampilan menyimak. Buku ini tidak hanya menyajikan teks tertulis, tetapi juga menyertakan unsur visual dan audio yang dapat memperkaya pengalaman belajar (Zahra & Isdaryanti, 2025). Menurut Winke dan Goertler dalam buku "*Technology And Language Learning: Insights From Research And Practice*", teknologi dapat membantu murid lebih terlibat dan memahami materi yang diajarkan. Media ini memadukan teknologi digital dengan metode bercerita yang telah terbukti memberikan hasil positif dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan penelitian sebelumnya pada tahun 2015. Penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan media e-storybook (Asih *et al.*, 2024; Mulyani *et al.*, 2025; Pitaloka *et al.*, 2024).

Namun, berbeda dengan studi sebelumnya, studi ini menganalisis kesesuaian materi pada media e-storybook *French children's stories* dengan kurikulum SMA fase F untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A2 *Cadre Européen Commun de Références pour Les Langues* (CECRL). Menurut Council of Europe dalam buku "*Common European Framework of References for Languages: Learning, teaching, assessment Tingkat A2 pada CECRL*" mengindikasikan bahwa seorang murid mampu memahami informasi sederhana dan percakapan yang terjadi dalam konteks sehari-hari. Oleh karena itu, pemilihan materi pembelajaran yang sesuai merupakan hal yang penting untuk mendukung pengembangan keterampilan menyimak pada tingkat ini. Dalam penelitian ini, dianalisis sejauh mana e-storybook yang berisi cerita anak-anak dalam bahasa Prancis dapat mendukung pembelajaran keterampilan menyimak pada murid SMA, dengan menganalisis kesesuaian materi dengan kurikulum SMA fase F serta tujuan pembelajaran bahasa Prancis pada tingkat A2.

E-storybook French Children's Stories menjadi objek penelitian ini. Cerita anak-anak dalam bahasa Prancis kerap memiliki struktur bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. e-storybook ini tidak hanya memaparkan teks tertulis, tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas audiovisual yang dapat membantu murid

mendengar pelafalan yang benar serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa yang digunakan. Meskipun *e-storybook* menawarkan berbagai potensi dalam mendukung pembelajaran, penting untuk menganalisis kesesuaian materi dalam *e-storybook* tersebut dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah, khususnya pada kurikulum SMA fase F. Kurikulum ini menekankan pengembangan keterampilan bahasa yang mendalam dan komprehensif, dan pemilihan materi yang tidak sesuai dengan kemampuan murid dapat mengganggu pembelajaran mereka. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kesesuaian *e-storybook French Children's Stories* dengan kurikulum SMA fase F dalam konteks pembelajaran keterampilan menyimak pada tingkat kemampuan bahasa Prancis A2 menurut CECRL.

LITERATURE REVIEW

Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan dengan kemampuan yang lebih fokus pada suatu objek yang didengar melalui bahasa lisan (Sababalat, 2024). Mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi merupakan bagian dari proses menyimak (Saeedakhtar *et al.*, 2021). Menyimak adalah keterampilan yang fundamental dan penting serta memiliki kedudukan yang lebih besar daripada keterampilan berbahasa lainnya (Perayani & Rasna, 2021). Keterampilan menyimak sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi (Pratiwi *et al.*, 2025). Oleh karena itu, kemampuan menyimak merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Prancis. Dalam pembelajaran bahasa asing, keterampilan menyimak memiliki tantangan tersendiri, terutama terkait perbedaan fonologi dan aksen.

Tabel 1. Indikator Kompetensi Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis untuk Tingkat A2

Level	Indikator Kompetensi
A2	a. Memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan yang berkaitan dengan bidang-bidang yang paling relevan (misalnya informasi pribadi dan keluarga yang sangat mendasar, belanja, geografi lokal, pekerjaan); b. Memahami pertukaran pandangan, perasaan, kesukaan dan ketidaksukaan secara sederhana, dan setuju atau tidak setuju secara sederhana; c. Mengikuti instruksi yang jelas dan tepat.

Sumber: disadur dari *Bruxelles FLE*, 2014

Secara keseluruhan, keterampilan menyimak merupakan komponen esensial dalam pembelajaran bahasa asing yang memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan kurikulum, terutama dengan memanfaatkan media dan teknologi yang sesuai untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Penelitian ini membahas keterampilan menyimak atau *compréhension orale* pada tingkat A2 dalam CECRL. **Tabel 1** menunjukkan indikator kompetensinya.

Media *e-Storybook* untuk Keterampilan Menyimak

Sistem pendidikan telah menggeser ketergantungannya dari sekadar membaca buku dan mengunjungi perpustakaan ke pembelajaran daring serta menjelajahi internet untuk mencari informasi (Sá & Serpa, 2020; Zhao, 2020). Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan tidak lagi hanya mengandalkan metode konvensional seperti membaca buku fisik karena kini akses terhadap pengetahuan meluas melalui *e-learning* dan internet, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel, cepat, dan interaktif. Di masa sekarang, buku dalam format digital semakin populer di kalangan anak-anak melalui perangkat elektronik

mereka (Bus *et al.*, 2020). Penggunaan *Digital Storytelling* (DS) dapat membuat pembelajaran lebih menarik bagi murid. Menciptakan lingkungan belajar yang positif juga membuat murid merasa lebih percaya diri dan termotivasi (Rajendran & Md Yunus, 2021). Oleh karena itu, media *e-storybook* dapat menjadi fasilitator dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam keterampilan menyimak.

Hal tersebut dikarenakan *e-storybook* kerap dilengkapi dengan konten audiovisual, teks, dan animasi yang menarik. Media ini dapat menunjang kegiatan pembelajaran bahasa asing, termasuk keterampilan menyimak. Secara keseluruhan, media *e-storybook* menawarkan banyak manfaat dalam mendukung keterampilan menyimak murid. Dukungan fitur multimedia, narasi audio, video animasi, serta teks narasi memungkinkan murid belajar secara aktif dan menyenangkan (Azzahro & Sukasih, 2026; Zulaiha, 2026). Demikian, penggunaan *e-storybook* menjadi salah satu pendekatan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Prancis. Meskipun begitu, dalam pemilihan materi pada media *e-storybook* perlu diperhatikan kesesuaian antara media dan kurikulum pembelajaran yang berlaku pada tingkatan tertentu. Hal ini agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Kurikulum Fase F Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis

Kurikulum bertujuan untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai dan juga sebagai alat untuk menilai sejauh mana efektivitas rangkaian sistem pembelajaran yang diterapkan pemerintah dapat disampaikan dengan baik oleh para pengajar dan dipahami oleh para murid (Lestari *et al.*, 2023). Kurikulum pada dasarnya adalah daftar topik atau materi yang akan diajarkan oleh guru kepada murid (Hikmah, 2020). Pada tahap ini, diharapkan murid dapat memahami teks lisan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan mereka (Fadil *et al.*, 2024). Hasil belajar bahasa Prancis fase F, yang disusun oleh BSKAP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Materi untuk mata pelajaran bahasa Prancis mencakup: 1) Meningkatkan keterampilan hidup murid dengan menggunakan ungkapan sehari-hari yang sederhana untuk memperkenalkan diri atau orang lain, mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang tempat tinggal, hubungan keluarga, hobi atau kegemaran, dan kepemilikan barang; dan 2) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian murid terhadap lingkungan fisik dan sosial budaya mereka.

Tabel 2. Materi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Prancis SMA Fase F

Materi
DEL F A2 Speaking Topics
<i>Interpeller, saluer quelqu'un, prendre congé</i>
<i>Demander et donner des nouvelles</i>
<i>Accueillir quelqu'un</i>
<i>Demander, suivre et donner des instructions simples</i>
<i>Demander, donner et comprendre des informations</i>
<i>Remercier</i>
<i>Décrire des activités passées et des expériences personnelles</i>
<i>Décrire des occupations quotidiennes et des habitudes</i>
<i>Raconter des événements passés (faits divers)</i>
<i>Exprimer ses goûts, ses préférences, les justifier</i>
<i>Présenter quelqu'un</i>
<i>(Se) situer dans l'espace (indiquer une direction, situer un lieu, un objet, une personne)</i>
<i>Exprimer des sentiments</i>

Materi

DELTA A2 Grammar Topics

Le présent de l'indicatif - l'habitude + l'état

Quelques verbes + infinitif (vouloir, pouvoir, devoir)

Le passé composé - événements dans le passé

L'imparfait - description dans le passé (il était, il y avait, il faisait)

Les futurs simple et proche

Le passé récent (venir de)

L'interrogation: adjectifs et pronoms interrogatifs

Les adjectifs (place et accord)

Les pronoms COD et COI - les verbes indirects (parler, téléphoner, demander... à qn)

Articulateurs logiques: mais, parce que

L'article défini

DELTA A2 Vocabulary Topics

Les personnes: la famille, la description physique

Les lieux

Le logement

Les objets du quotidien

Les aliments, les repas, la cuisine, les recettes

Les animaux familiers

Les pays, les villes

L'itinéraire, la météo

Les actions de la vie quotidienne

DELTA A2 Sociocultural knowledge

Les formules quotidiennes de politesse

Le conditionnel présent

L'accueil de qn: salutations, demande de nouvelles, réactions à la réponse

La façon d'entrer dans une conversation, de prendre la parole, d'interpeller qn, et de prendre congé

La façon d'attirer l'attention (Monsieur s'il vous plaît ⇒ Hep, Eh là-bas, etc.)

La conversation informelle

L'invitation

Les remerciements

Les excuses

Sumber: disadur dari Pengembangan CP ke ATP Bahasa Prancis BSKAP Kemendikbudristek

Berdasarkan rujukan kurikulum (lihat: <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-prancis/fase-f/> diakses pada 2025), pada saat fase F selesai, murid harus memiliki kemampuan berbahasa Prancis setidaknya setara dengan tingkat A2.2 CECRL. Materi pembelajaran bahasa Prancis di SMA Fase F disajikan pada **Tabel 2**.

METHODS

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis subjek penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan alat utama peneliti untuk mengungkap fenomena secara luas dan kontekstual dengan mengumpulkan data dari latar alami. Komponen utama penelitian kualitatif berasal dari latar belakang alami atau kenyataan masyarakat, dan metode kualitatif menggunakan proses seperti pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Dalam konteks pendidikan, metode deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis media pembelajaran. Metode ini memungkinkan peneliti untuk

memahami karakteristik media pembelajaran, seperti fitur interaktif pada *e-storybook*, serta relevansi kontennya dengan kurikulum. Subjek pada penelitian ini adalah materi pada media *e-storybook French children's stories* pada laman *The French Experiment* dapat diakses melalui *browser* dari tautan <https://www.thefrenchexperiment.com/stories>.

Media ini dipilih karena dapat diakses secara gratis melalui internet oleh murid maupun tenaga pendidik. Selain itu, *The French Experiment: French children's stories* menyediakan berbagai cerita anak dalam bahasa Prancis yang dilengkapi dengan narasi audio, video animasi, serta teks narasi. Hal-hal tersebut menjadikan media ini sebagai subjek kajian yang ideal untuk penelitian ini. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak bahasa Prancis di tingkat A2 dengan acuan CECRL dan kurikulum SMA fase F. Dengan begitu, fokus utama penelitian ini adalah menganalisis materi media *e-storybook* pada laman *The French Experiment: French children's stories* untuk menilai kesesuaiannya dengan kurikulum SMA fase F, khususnya dalam mendukung pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A2 CECRL.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui observasi terhadap seluruh konten cerita pada *e-storybook French children's stories*, baik dari aspek tindak tutur, tata bahasa, leksikal, maupun sosial budaya. Setelah itu, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul sebelumnya menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai objek penelitian. Selanjutnya, data penelitian ini diperiksa dan dianalisis secara menyeluruh untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dengan kurikulum SMA fase F untuk keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A2 CECRL. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, hasil analisis yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk narasi atau tabel dengan kutipan dialog yang menunjukkan kesesuaiannya dengan kurikulum SMA pada fase F.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan temuan penelitian, *e-storybook French children's stories* memiliki indikator kompetensi untuk tingkat pemula berdasarkan CECRL dan kurikulum pada fase F, dari segi materi dan tema (lihat **Gambar 1**). Hal ini dianalisis berdasarkan rujukan dari pengembangan CP (Capaian Pembelajaran) ke ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) bahasa Prancis fase F yang disusun oleh BSKAP Kemendikbudristek, serta indikator kompetensi A2 CECRL.

French children's stories

Children's stories translated into French and spoken by a native French speaker.
Great for kids... and adults too! Read along in French or English.



NEW **Petit Poulet**

CHICKEN LITTLE

The cautionary tale of *un poulet tout à fait normal* who unfortunately believes everything he reads on the internet. This story is written in the present tense, and the audio is a little faster than our other stories.

READ MORE



NEW **L'Oiseau et la baleine**

THE BIRD AND THE WHALE

Our first ever original tale: A whale and a bird fall in love. Everything is perfect. But the world doesn't stop turning just because a bird and a whale fall in love. Soon they need to fight to stay together. A story for adults as much as children.

READ MORE

Gambar 1. *E-storybook French Children's Stories*
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Dari segi materi, *e-storybook French children's stories* mencakup 4 aspek dasar, yaitu 1) Mencakup aspek tindak tutur yang kerap digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti memberikan sapaan, menanyakan kabar, memberikan perintah, menyampaikan perasaan; 2) Aspek tata bahasa mencakup materi terkait penggunaan tata bahasa Prancis, kosakata, tata kalimat, serta konjugasi; 3) Aspek leksik, mencakup kosa kata Bahasa Prancis terkait keluarga, hewan, deskripsi fisik, tindakan sehari-hari, dan elemen alam; serta 4) Aspek sosial budaya, mencakup nilai-nilai kekeluargaan, kesopanan, penerimaan, solidaritas, dan pentingnya toleransi terhadap perbedaan.

Dari segi tema, media *e-storybook French children's stories* memuat 6 cerita anak berbahasa Prancis. Cerita-cerita tersebut yaitu *Petit Poulet*, *L'Oiseau et la baleine*, *Les Trois Petits Cochons*, *Boucles d'or et les trois ours*, *Le Petit Chaperon Rouge*, *Le Vilain Caneton*. Secara keseluruhan, cerita-cerita tersebut memiliki pesan moral yang berfokus pada nilai-nilai kehidupan seperti kerja keras, persahabatan, kesopanan, serta pentingnya tidak menilai seseorang berdasarkan penampilan. Hal ini relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berikut tabel kesesuaian materi pada media *e-storybook French children's stories* dengan materi pembelajaran menyimak bahasa Prancis A2 pada fase F.

Tabel 3. Kesesuaian Materi *E-storybook French Children's Stories* dengan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Fase F

Materi				
No	Tindak Tutur	Tata Bahasa	Leksik	Sosial Budaya
1	Interpeller, saluer quelqu'un, prendre congé: « Bonjour, petite fille », (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>) « Bonjour, Petit poulet », « Salut, vous deux ! » (pada cerita <i>Petit Poulet</i>)	L'impératif positif: « Suivez-moi ! » (pada cerita <i>Petit poulet</i>) « Laisse-moi entrer ! » (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>)	La famille: « Grand'mère », « sa maman » (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>) « ..ses frères et soeurs » (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>)	La conversation informelle: « Où vas-tu? », « Bonjour ma chérie! » (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>) « Venez avec moi » (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>)
2	Demander des informations: « Où vas-tu ? » (pada cerita <i>Petit Poulet</i> dan <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>)	Le futur proche: « Alors je vais souffler » (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>) « je vais d'abord manger » (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>)	La description physique: « Un grand canard gris » (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>) « Il n'est ni grand, ni petit. Il n'est ni gros, ni maigre. Il n'est ni intelligent ni stupide » (pada cerita <i>Petit Poulet</i>)	Les formules quotidiennes de politesse: « Excusez-moi », « Bonjour monsieur, puis-je avoir.. », « Pourriez-vous s'il vous plaît me donner cette paille » (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>)
3	Demander, suivre et donner des instructions simples: « Allons-y ! » (pada cerita <i>Petit Poulet</i>) « Entre ! ! » (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>) « Venez avec moi » (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>)	Le futur simple - la prévision: « Un jour, tu pourras rencontrer ma famille dans l'océan » (pada cerita: <i>L'Oiseau et la baleine</i>) « Je ne mangerai plus jamais de porridge. » (pada cerita <i>Boucles d'or et les trois ours</i>)	Le lieux: « Elle revient du supermarché. », « sur la route vers la ferme. » (pada cerita <i>Petit Poulet</i>) « Gérard est assis dans un café » (pada cerita <i>Petit Poulet</i>)	Les remerciements: « Oh, merci », « Après avoir remercié le chasseur a nouveau, Petit Chaperon Rouge et sa mère rentrèrent à la maison » (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>)
4	Décrire des occupations quotidiennes et des habitudes: « Un jour, Maman Ours prépara une grande marmite de porridge délicieux et fumant pour le petit déjeuner. » (pada cerita <i>Boucles d'or et les trois ours</i>)	L'interrogation adjectifs et pronoms interrogatifs: « Qui est là ? » (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>) « "Qu'est ce qu'il a ce vilain caneton? » (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>)	Le logement: les pièces de la maison, la décoration: « La maison avait des murs en paille, un plancher en paille, et à l'intérieur..un confortable lit en paille. » (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>)	L'accueil de qn: salutations, demande de nouvelles, réactions à la réponse: « Regarde ! Un nouveau cygne est venu! », « C'est le plus beau de tous les cygnes ! » (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>)

Materi				
No	Tindak Tutur	Tata Bahasa	Leksik	Sosial Budaya
5	Exprimer des sentiments: <i>« Je suis le plus HEUREUX »</i> (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>) <i>« je t'aime aussi »</i> (pada cerita <i>L'Oiseau et la baleine</i>)	Les pronoms COD et COI: <i>« sa maman l'appela dans la cuisine de leur petite maison. »</i> (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>) <i>« il a rencontré un fermier qui portait une botte de paille. Il lui a alors demandé poliment »</i> (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>)	La météo: <i>« Durant l'été, »</i> <i>« Il y fait toujours chaud »</i> (pada cerita <i>L'Oiseau et la baleine</i>) <i>« sous le soleil de printemps »</i> (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>)	La façon d'entrer dans une conversation, de prendre la parole, d'interpeller qn, et de prendre congé: <i>« Bonjour monsieur, puis-je avoir... »</i> , (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>) <i>« Salut, vous deux ! »</i> dit Carine. <i>« Où allez-vous ? Pourquoi avez-vous si peur ? »</i> (pada cerita <i>Petit Poulet</i>)
6	Présenter quelqu'un: <i>« une jolie petite fille nommée Petit Chaperon Rouge »</i> (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>)	L'article défini: <i>« Boucles d'or entra dans la maison »</i> (pada cerita <i>Boucles d'or et les trois ours</i>)	Les actions de la vie quotidienne: <i>« Petit Poulet mange son petit-déjeuner »</i> (pada cerita <i>Petit Poulet</i>)	La façon d'attirer l'attention (Monsieur s'il vous plaît =Hep) <i>Comme le petit cochon avait dit "s'il vous plaît", le fermier lui a donné la paille</i> (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>)
7	Exprimer ses goûts et ses préférences: <i>« Miam miam, ce porridge est parfait ! »</i> (pada cerita <i>Boucles d'or et les trois ours</i>)	L'imparfait: <i>« Il était une fois un oiseau qui aimait une baleine. »</i> (pada cerita <i>L'Oiseau et la baleine</i>)	Les aliments: <i>toast, café.</i> (pada cerita <i>Petit Poulet</i>) <i>Des sandwichs au bacon, de soupe</i> (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>) <i>des gâteaux</i> (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>)	L'invitation: <i>Le petit cochon a appelé sa mère et ses deux frères sur son téléphone portable en brique, et les a invité à partager un délicieux dîner</i> (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>)
8	(Se) situer dans l'espace (indiquer une direction, situer un lieu, un objet, une personne: <i>« Le petit cochon a décidé d'aller vers le Sud »</i> (pada cerita <i>Les Trois Petits Cochons</i>)	Si + imparfait: <i>« Si nous faisons ça, nous resterons sauvés ! »</i> (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>)	Les animaux: <i>Terdapat kosakata tentang hewan dalam semua cerita: petit poulet, le loup, les trois ours, l'Oiseau, la baleine, Un papillon, et un canard,</i>	Les excuses: <i>Tidak ada permintaan maaf secara langsung, tetapi ada elemen sosial dalam perubahan penerimaan yang baik terhadap caneton (bebek) yang awalnya dianggap buruk.</i> (pada cerita <i>Le Vilain Caneton</i>)
9	Remercier: <i>« Oh, merci »</i> (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge</i>)	Articulateurs logiques <i>Puis, et, mais,</i> (terdapat pada setiap cerita)	Les paysages: <i>Le lac, le marais, la forêt, l'océan</i> (pada cerita <i>Le Petit Chaperon Rouge dan L'Oiseau et la baleine</i>)	La gestuelle et la gestion de l'espace <i>Boucles d'Or tidak menghormati ruang pribadi (masuk ke rumah tanpa izin) orang lain.</i>

Materi				
No	Tindak Tutur	Tata Bahasa	Leksik	Sosial Budaya
10	Raconter des Événements Passés n (Menceritakan Peristiwa Masa Lalu). « Durant l'été, l'oiseau et la baleine se retrouvaient dans la baie. » (pada cerita L'Oiseau et la baleine)	Passé compose: « il a rencontré un fermier » (pada cerita Les Trois Petits Cochons) « les ours rentrèrent » (pada cerita Boucles d'or et les trois ours)		

Sumber: Data Penelitian 2025

Berdasarkan pemaparan pada **Tabel 3**, materi pada media *e-storybook French children's stories* sesuai dengan kurikulum pembelajaran untuk keterampilan menyimak fase F karena mencakup tema kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Selain itu, materi pada media ini pun sesuai dengan setiap aspek berdasarkan acuan CECRL, yakni tindak tutur, tata bahasa, leksikal, dan sosial-budaya.

Aspek Tindak Tutur

Tindak tutur adalah dasar untuk mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks tertentu (Sari & Cahyono, 2022). Dari pemaparan tabel di atas, tindak tutur yang termuat pada media *e-storybook French children's stories* adalah tindak tutur dalam konteks kehidupan sehari-hari. Beberapa tindak tutur pada materi *e-storybook French children's stories*: 1.) “*Salut, vous deux !*” (Halo, kalian berdua !), ini merupakan contoh kalimat sapaan sederhana di kehidupan sehari - hari, 2.) “*Où vas-tu ?*” (Mau kemana?), ini merupakan contoh kalimat di kehidupan sehari-hari untuk menanyakan informasi, 3.) “*Je suis le plus HEUREUX*” (Saya yang paling bahagia), merupakan contoh kalimat untuk mengungkapkan perasaan, 4.) “*une jolie petite fille nommée Petit Chaperon Rouge*” (seorang gadis kecil cantik bernama Petit Chaperon Rouge), ini merupakan kalimat untuk memperkenalkan seseorang, 5.) “*Allons-y !*” (Ayo pergi !) sedangkan ini adalah contoh kalimat untuk memberikan perintah atau instruksi sederhana dalam kehidupan sehari-hari, 6.) “*Miam miam, ce porridge est parfait !*” (Yum yum, bubur ini sempurna !), ini merupakan pengungkapan preferensi terhadap makanan dengan menunjukkan ekspresi rasa sukanya, tentu hal ini kerap muncul dalam percakapan sehari-hari.

Aspek Tata Bahasa

Penguasaan tata bahasa sebagai salah satu fungsi bahasa sangat menunjang murid untuk memiliki kemampuan menyimak (Silalahi, 2020). Berdasarkan hasil analisis pada **tabel 3**, tata bahasa yang digunakan dalam media *e-storybook French children's stories* sesuai dengan tingkatan bahasa Prancis A2 CECRL yang berarti relevan untuk pembelajaran di SMA fase F. Beberapa penggunaan tata bahasa pada materi *e-storybook French children's stories*: 1) *L'imperatif positif*, merupakan struktur kalimat sederhana untuk memberi perintah dalam bentuk positif; 2) *Les futurs proche et simple*, merupakan struktur kalimat untuk kejadian atau rencana di masa depan. Adapun perbedaannya *futur proche* memakai *aller + infinitif*, sedangkan *futur simple* memakai *infinitif + akhiran* (-ai, -as, -a, -ons, -ez, -ont); 3) *L'interrogation*, merupakan struktur kalimat dengan berbagai kata tanya seperti *qui, que, où, pourquoi, comment* (siapa, apa, dimana, mengapa, bagaimana); 4) *L'imparfait*, merupakan struktur kalimat untuk menunjukkan kejadian, durasi, kebiasaan, atau deskripsi dalam konteks masa lalu; 5) *Les pronoms COD* (le, la, les) *et COI* (lui, leur), merupakan struktur kalimat menggunakan kata ganti untuk objek langsung ataupun tidak langsung; 6) *L'article défini*, merupakan struktur kata yang merujuk pada benda atau orang

spesifik, digunakan sesuai gender dan jumlah; 7) *Passé compose*, merupakan struktur kalimat untuk mengungkapkan kejadian yang telah selesai di masa lalu. Mempertimbangkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa materi pada media *e-storybook French children's stories* memuat penggunaan tata bahasa untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A2 CECRL di kurikulum SMA fase F.

Aspek Leksik

Leksik merujuk pada segala hal yang berkaitan dengan kosakata dalam suatu bahasa. Penguasaan kosakata merupakan dasar kunci yang, jika sudah dikuasai, akan memudahkan kita pada tahap selanjutnya (Ikhsan *et al.*, 2023). Dari segi leksikalnya cerita dalam *e-storybook* ini mencakup kosa kata terkait *la famille* (keluarga), *Les animaux* (hewan), *la description physique* (deskripsi fisik), *les actions de la vie quotidienne* (tindakan sehari-hari), *les payages* (elemen alam), *la météo* (cuaca), *le lieux* (tempat-tempat), *le logement: les pièces de la maison, la décoration* (Tempat tinggal: ruangan-ruangan di rumah, dekorasi), dan *les aliments* (masakan/makanan). Kata-kata ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan tempat tinggal kita. Oleh sebab itu, materi dalam media *e-storybook French Children's Stories* sesuai untuk pembelajaran keterampilan menyimak pada tingkat SMA, khususnya pada fase F Bahasa Prancis tingkat A2 CECRL.

Aspek Sosial Budaya

Berdasarkan aspek sosial budaya, cerita-cerita dalam media *e-storybook* ini memperkenalkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, yakni kekeluargaan, kesopanan, penerimaan, solidaritas, serta pentingnya toleransi terhadap perbedaan. Aspek sosial budaya yang terkandung dalam media *e-storybook French children's stories* meliputi bentuk percakapan informal, percakapan sopan, ungkapan terima kasih, serta budaya mengajak atau mengundang untuk makan bersama. Namun, tidak semua aspek sosial budaya yang ada dalam cerita-cerita ini ditampilkan secara eksplisit melalui percakapan; beberapa di antaranya tersirat melalui tingkah laku karakter dalam cerita tersebut.

Discussion

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil analisis bahwa materi pada media *e-storybook French children's stories* sesuai dengan kurikulum di SMA, khususnya fase F, untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A2 CECRL. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kurikulum SMA fase F untuk pembelajaran bahasa Prancis menekankan kemampuan pembelajar dalam menggunakan bahasa asing dalam konteks kehidupan sehari-hari (Hendrayani *et al.*, 2020). Berbagai cerita yang termuat dalam media *e-storybook* tersebut bertema kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Cerita tersebut mencakup elemen percakapan sehari-hari, baik formal maupun informal, dengan berbagai macam struktur kalimat, aktivitas sehari-hari, serta nilai-nilai moral yang tersirat. Selain itu, terdapat berbagai kosakata sederhana terkait kehidupan, lingkungan alam, hewan, keluarga, tempat, makanan, dan aktivitas.

Materi pada *e-storybook French children's stories* dapat membantu murid mengenal berbagai kosakata bahasa Prancis yang terkait dengan kehidupan dan lingkungan sekitar. Relevan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa anak-anak yang menggunakan *electronic wordless picture storybook* menunjukkan peningkatan produksi kosakata yang lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan media cetak (Arifiyanti & Ananda, 2018). Selain itu, murid dapat mengenal dan mempelajari cara memberikan sapaan, merespons sapaan, memulai percakapan secara sopan, memberikan perintah atau instruksi sederhana, menanyakan kabar, berterima kasih, memperkenalkan seseorang,

mengungkapkan perasaan, menceritakan kejadian lampau, menyampaikan permintaan, serta menyampaikan rencana di masa depan. Tentunya murid dapat mengenal struktur kalimat dari berbagai macam penggunaan tata bahasa yang termuat dalam media *e-storybook French children's stories*. Adapun kelebihan dan kekurangan media *e-storybook French children's stories*.

Kelebihannya dapat dilihat dari segi tema dan materi, yakni mencakup indikator kemampuan untuk tingkat pemula yang didasarkan pada CECRL serta kesesuaiannya dengan kurikulum di SMA pada fase F. Materi pada media ini disampaikan dalam format audio dengan artikulasi yang jelas, video animasi, serta teks narasi cerita. Selain itu, terdapat fasilitas penerjemahan untuk cerita di media tersebut. Untuk penggunaan, media ini gratis dan dapat diakses dari berbagai perangkat. Sedangkan kekurangan media *e-storybook French children's stories*, jika dilihat kesesuaian materinya berdasarkan acuan indikator kompetensi pada Tabel 1, hanya terdapat dua tema ungkapan, yaitu keluarga dan informasi pribadi. Dari segi penggunaannya, media *e-storybook French children's stories* tidak dapat diakses tanpa koneksi internet. Hal ini dapat menjadi masalah bagi murid yang tidak memiliki akses internet. Adapun kekurangan lain dari media ini yakni hanya dilengkapi dengan fitur penerjemahan ke bahasa Inggris. Bagi murid yang kurang memahami bahasa Inggris, hal ini dapat menjadi kendala.

Kesesuaian materi pada media *e-storybook French Children's Stories* dengan indikator kompetensi A2 CECRL dan kurikulum fase F untuk keterampilan menyimak bahasa Prancis memberikan implikasi positif terhadap pembelajaran keterampilan menyimak di tingkat SMA. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penggunaan multimedia berbasis narasi interaktif dapat meningkatkan motivasi (Riyadi *et al.*, 2026). Hal ini didukung oleh temuan lain yang mengidentifikasi bahwa media audiovisual memberikan pengalaman kontekstual yang lebih kaya, sehingga memudahkan murid dalam memahami materi mendengarkan yang kompleks (Umam *et al.*, 2025). Maka dari itu, melalui media *e-storybook*, murid dapat belajar bahasa Prancis secara mandiri, efisien, dan produktif. Mereka juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyimak makna, pelafalan, dan intonasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-storybook* yang dilengkapi dengan fitur gambar dan audio narator dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan pemahaman terhadap isi cerita pada murid (Siregar & Sapri, 2025).

CONCLUSION

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa media *e-storybook French children's stories* memiliki keterampilan menyimak materi pelajaran yang sesuai dengan standar pembelajaran bahasa Prancis tingkat A2 CECRL dan kurikulum SMA pada fase F. Cerita- cerita yang sudah dianalisis sebelumnya yaitu: *Petit Poulet, L'Oiseau et la baleine, Les Trois Petits Cochons, Boucles d'or et les trois ours, Le Petit Chaperon Rouge*, dan *Le Vilain Caneton* mencakup aspek tindak tutur, tata bahasa, leksik, dan sosial budaya yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Prancis pada tingkat ini. Materi pada media ini disampaikan dalam format narasi audio, video animasi, dan teks narasi. Selain itu, dengan menggunakan internet, berbagai perangkat memungkinkan akses mudah ke media ini. Ini memungkinkan murid untuk mencoba pengalaman belajar baru dan belajar secara mandiri. Penelitian tambahan diperlukan untuk menentukan efektivitas penggunaan media *e-storybook French children's stories*. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan murid tingkat A2 untuk menggunakan *e-storybook French children's stories* sebagai alat pengajaran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai efektivitas media *e-storybook French children's stories* dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Prancis pada tingkat A2 CECRL.

AUTHOR'S NOTE

Bahasan dan publikasi artikel ini tidak memiliki konflik kepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, penulis memastikan bahwa data dan isi artikel ini tidak diambil dari sumber lain.

REFERENCES

- Adinda, I. M. D., Trihartono, A., & Indriastuti, S. (2025). Gastrodiplomasi Indonesia di Prancis: pandangan diaspora Indonesia. *Journal of Urban Sociology*, 8(2), 127-143.
- Adnyanawati, N. W., & Abadi, I. B. G. S. (2021). Plant parts and their functions visualized through e-storybook learning media: Is it feasible?. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 158-166.
- Arifiyanti, N. & Ananda, K. (2018). Produksi kosakata anak melalui electronic wordless picture storybook. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(2), 120-135.
- Asih, L. D., Suprianti, G. A. P., & Wahyuni, L. G. E. (2024). E-storybooks as supplementary material for fourth grade elementary school students. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 12(1), 45-53.
- Azzahro, S., & Sukasih, S. (2026). Pengembangan media e-storybook bermuatan budaya lokal berbasis augmented reality untuk meningkatkan pemahaman Bahasa Jawa Kelas III SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 13(2), 1202-1224.
- Bus, A. G., Neuman, S. B., & Roskos, K. (2020). Screens, apps, and digital books for young children: The promise of multimedia. *AERA open*, 6(1), 1-6.
- Fadil, K., Ikhtiono, G., & Nurhalima. (2024). Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 224-238.
- Hardini, T. I., Karimah, I. S., & Erliani, A. (2020). Efektivitas model pembelajaran jigsaw pada keterampilan menulis bahasa Perancis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(1), 121-131.
- Hendrayani, N., Hardini, T. I., & Darmawangsa, D. (2024). The conformability of French listening skills learning materials in Frenchblabla Podcasts with the CEFR curriculum and the Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 21(1), 1-14.
- Hikmah, M. (2020). Makna kurikulum dalam perspektif pendidikan. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 15(1), 458-463.
- Ikhsan, M. N., Zebua, Y. M., & Tarigan, F. N. (2023). Analisis kesulitan dan media pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi siswa SMP Negeri 2 Gebang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 119-124.
- Lestari, D., Masduki, & Yani, E. E. (2023). Kurikulum merdeka: hakikat kurikulum dalam pendidikan. *Journal of Information Systems and Management*, 2(5), 1-15
- Mulyani, F., Hutama, F. S., Finali, Z., & Fitriyah, C. Z. (2025). E-storybook oriented on the chocolate plantation at Doesoen Kakao Glenmore for fifth grade students. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 279-286.
- Perayani, K., & Rasna, I. (2021). Pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media podcast berbasis model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108-117.
- Pitaloka, N. P. R. C., Suprianti, G. A. P., & Wahyuni, L. G. E. (2024). Improving the use of learning media through the development of e-storybooks for fifth-grade students. *Journal of Education Technology*, 8(3), 484-493.

- Prasetya, R. E. (2021). Analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris bidang sekretaris dan administrasi perkantoran. *Jurnal Serasi*, 19(1), 1-10.
- Pratiwi, N. M. W., Suarmayanti, K. I., Widyastama, I. W., Yanti, N. P. S. L., & Putrayasa, I. B. (2025). Keterampilan menyimak sebagai kunci efektivitas komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 6(3), 459-464.
- Rajendran, V., & Md Yunus, M. (2021). Interactive learning via digital storytelling in teaching and learning. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(3), 78.
- Riskayanti, R., & Asri, W. K. (2019). Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe tea party dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 3(1), 26-30.
- Riyadi, F. A., Laila, A., & Putri, V. K. (2026). Efektivitas penggunaan multimedia interaktif berbasis storrtelling untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(4), 276-293.
- Sá, M. J., & Serpa, S. (2020). The global crisis brought about by Sars-Cov-2 and its impacts on education: an overview of the Portuguese panorama. *SSRN Electronic Journal*, 5(2), 525-530.
- Sababalat, S. D., Lisdawati, R., & Prayuda, M. S. (2024). Analisis keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD tahun ajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan, Media, Strategi, dan Metode*, 1(3), 122-127.
- Saeedakhtar, A., Haqju, R., & Rouhi, A. (2021). The impact of collaborative listening to podcasts on high school learners' listening comprehension and vocabulary learning. *System*, 101(1), 1-12.
- Sari, F. K., & Cahyono, Y. N. (2022). Kajian tindak tutur ilokusi pada interaksi jual beli Di Pasar Tradisional Pulung. *Diwangkara: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 2(1), 1-11.
- Silalahi, A. (2020). Pengaruh penguasaan tata bahasa dan kosakata terhadap kemampuan menulis teks naratif bahasa Inggris: Survei pada SMK swasta di Kota Tangerang. *Kalao's Maritime Journal*, 4(2), 45-60.
- Siregar, N. H., & Sapri, S. (2025). Pengembangan media pembelajaran e-bookstory berbasis PowerPoint untuk meningkatkan literasi dasar siswa pada materi dongeng. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 59-70.
- Syawalina, L. (2023). Development of the French language curriculum for special purposes (Français sur Objective Spécifique/FOS) in the field of tourism through a functional approach. *Inovasi Kurikulum*, 20(1), 89-104.
- Umam, K., Isnaini, F. L., Rohmah, L., & Maulana, A. (2025). Penerapan media audio, visual, dan multimedia untuk peningkatan keterampilan mendengar bahasa Arab siswa. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 230-241.
- Zahra, F. F., & Isdaryanti, B. (2025). E-Storybook media with problem-based learning model enhances learning outcomes on human respiratory topic. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(3), 528-538.
- Zhao, Y. (2020). COVID-19 as a catalyst for educational change. *Prospects*, 49(1), 29-33.
- Zulaiha, M. A. (2026). Pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media inovatif dalam pengembangan literasi dan numerasi anak usia 4-5 tahun. *Gemati: Journal Research on Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 27-36.